

PERAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZoSS) DALAM MENJAGA KESELAMATAN MASYARAKAT SEKOLAH KHUSUSNYA SISWAI SDN 132 KOTA PEKANBARU

THE ROLE OF SAFE SCHOOL ZONE (ZoSS) IN ENSURING THE SAFETY OF THE SCHOOL COMMUNITY, ESPECIALLY THE STUDENTS OF SDN 132 PEKANBARU CITY

Makomul Amin¹, Nila Puspita Sari², Rahma Dita Ayu Putri³, Putri Lidya⁴,
Ranggi Rosiani⁵

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru,
Indonesia

email: makomul_amin@htp.ac.id

Abstrak

Kondisi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132 yang berada di pinggir jalan raya, serta Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang keberadaannya tidak ada petunjuk khusus, merupakan suatu kondisi yang sangat membahayakan keselamatan siswa/i yang berada di lingkungan sekolah tersebut ketika menyeberang jalan. Kebaruan dalam kegiatan pengabdian ini adalah peran zona selamat sekolah dalam menjaga keselamatan masyarakat sekolah khususnya siswa/i. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan Safety Education terhadap pentingnya penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) kepada siswa/i Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132 Kota Pekanbaru dalam rangka peningkatan pengetahuan, perlindungan keamanan, keselamatan serta peningkatan kesadaran siswa/i menyeberang jalan dengan aman dan selamat. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini dalam bentuk penyuluhan, peserta disajikan materi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) menggunakan media infokus didepan kelas yang melibatkan mahasiswa, siswa dan guru kelas. Hasil pengabdian memperlihatkan, pengetahuan serta kesadaran siswa/i bertambah terhadap pentingnya penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Siswa/i memahami dan mengetahui bagaimana cara menyeberang jalan yang benar dan bagaimana memanfaatkan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), terlihat berdasarkan pemahaman selama proses diskusi berlangsung pada saat kegiatan penyuluhan dilakukan. Kesimpulan dari bahwa pemahaman siswa/i terhadap penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) sudah cukup baik.

Kata kunci: ZoSS SDN 132 Pekanbaru; Keselamatan masyarakat sekolah; Kondisi Sekolah; Keberadaan ZoSS

Abstract

The condition of the State Elementary School (SDN) 132, which is on the side of the main road, as well as the School Safety Zone (ZoSS), where there are no special instructions, is a condition that endangers the safety of students in the school environment when crossing the road. The novelty of this service activity is the role of the school safety zone in maintaining the safety of the school community, especially students. This service aims to provide Safety Education regarding the importance of implementing the School Safe Zone (ZoSS) to students at State Elementary School (SDN) 132 Pekanbaru City in the context of increasing knowledge, security protection, safety, and improving students' awareness of crossing the road safely and safely. The method used in this service is counseling; participants are presented with School Safe Zone (ZoSS) material using focus media in front of the class involving students, pupils, and teachers. The service results show that students' knowledge and awareness of the importance of implementing the School Safe Zone (ZoSS) have increased. Students understand and know how to cross the road correctly and utilize the School Safe Zone (ZoSS), which can be seen based on their understanding during the discussion process when counseling activities are carried out. The conclusion is that students understand the importance of implementing the School Safe Zone (ZoSS) well.

Keywords: ZoSS SDN 132 Pekanbaru; Safety of the school community; School Conditions; The existence of ZoSS

PENDAHULUAN

Sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi lingkungan yang aman untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk saat berada di jalan baik ketika pergi maupun pulang dari sekolah (1).

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan suatu area khusus yang didesain untuk menjamin keselamatan semua pengguna jalan dan pengendara di sekitar area sekolah. Keberadaan rambu lalu lintas dan marka jalan yang komprehensif di dalam ZoSS menjadi faktor kunci dalam menciptakan keamanan, kenyamanan, dan ketertiban bagi semua pemakai jalan, termasuk siswa, guru, dan masyarakat umum. ZoSS merupakan komponen dalam manajemen dan teknik lalu lintas yang melibatkan pengaturan dan penggunaan bagian jalan di sekitar lingkungan sekolah. Zona Selamat Sekolah juga merupakan area khusus di sepanjang jalan tertentu yang mengatur kecepatan kendaraan berdasarkan waktu untuk menjaga keselamatan di sekitar sekolah (2).

Peraturan yang mengatur tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

merupakan Aturan yang sudah sejak lama diterapkan di sekolah. Aturan ini lebih dikhususkan bagi sekolah yang berada atau berdekatan dengan jalan raya. Peruntukkan ZoSS bukan dibuat asal-asalan oleh pihak sekolah terkait, karena aturan ZoSS ini ditetapkan dan diberlakukan oleh pemerintah atas sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan anak khususnya di lingkungan sekolah (3).

Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah dalam upaya menjaga keselamatan anak sekolah adalah dengan menyediakan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang ditempatkan di depan tempat penyebrangan. Fasilitas ini bertujuan memberikan peringatan kepada pengendara kendaraan (4).

Pemerintah tahun 2014 melalui Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan Aturan berkendara di zona sekolah untuk mencegah terjadinya kecelakaan tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Penerapan peraturan ini diberlakukan dalam rangka untuk melindungi pejalan kaki (anak sekolah) dari bahaya yang bisa berakibat pada terjadinya kecelakaan lalu lintas (5).

Berdasarkan penelitian Septiana, terdapat sedikit perbedaan dalam kelengkapan rambu-rambu dan marka di Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Beberapa rambu sudah tidak ada lagi atau tidak terawat dengan baik, bahkan beberapa diantaranya terhalang. Sementara itu, marka ZoSS juga tidak mendapatkan perawatan yang memadai, terlihat dari warna cat yang semakin pudar, bahkan ada bagian yang mulai menghilang. Situasi ini dapat mengurangi efektivitas ZoSS yang telah dipasang (6).

Berdasarkan statistik korban kecelakaan di Indonesia pada tahun 2020 yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, dapat dilihat bahwa mayoritas korban kecelakaan adalah pelajar dengan tingkat pendidikan menengah. Terdapat sebanyak 80.641 orang pelajar tingkat menengah atas, 17.699 orang dari sekolah menengah atas, dan 12.557 orang dari tingkat sekolah dasar. Jika kita mempertimbangkan usia korban kecelakaan, terdapat 26.906 orang yang berusia antara 10 hingga 19 tahun, 29.281 orang berusia antara 20 hingga 29 tahun, 18.553 orang berusia antara 30 hingga 39 tahun, 17.980 orang berusia antara 40

hingga 49 tahun, dan 31.740 orang berusia 50 tahun ke atas (7).

Program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) diterapkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk menjaga keselamatan anak-anak yang berusia sekolah, terutama ketika sekolah berlokasi di tepi jalan (8).

Menurut informasi dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2006, diperlukan suatu fasilitas yang mendukung keselamatan bagi penyeberang jalan, salah satunya adalah Zona Selamat Sekolah (ZoSS), yang harus memenuhi persyaratan untuk keamanan penyeberang, terutama bagi siswa-siswi SD yang cenderung bersifat spontan dan tak terduga (9).

Fakta yang ada menunjukkan bahwa implementasi Zona Selamat Sekolah masih kurang efektif, disebabkan oleh kekurangan fasilitas pendukung seperti marka jalan dan rambu-rambu lalu lintas, serta rendahnya pemahaman anak-anak sekolah tentang konsep Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Tindakan anak-anak yang menyeberang jalan tanpa mengikuti tata cara yang benar berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan, terutama mengingat bahwa anak-anak sekolah seringkali bersikap

impulsif dan kurang berhati-hati saat berada di jalan raya (10).

Setiap tahun, terjadi peningkatan tingkat kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak-anak di jalan raya. Faktor-faktor penyebabnya melibatkan kelalaian anak-anak selama berada di jalan, kecepatan tinggi pengendara kendaraan, dan kurangnya pemahaman mengenai fungsi serta arti dari rambu lalu lintas dan marka jalan yang ada. Banyak pengemudi yang tidak menghormati hak penyeberang jalan yang telah berada di zebra cross, dan di sisi lain, banyak penyeberang jalan yang tidak menyeberang di lokasi yang semestinya. Hal ini mencerminkan tingkat kelalaian dan ketidaktahuan terhadap fungsi marka jalan yang ada (11).

Keadaan sekolah, terutama Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132 yang terletak di tepi jalan, dan ketiadaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), merupakan situasi yang amat mengkhawatirkan bagi para siswa SD yang harus menyeberang jalan di sekitar sekolah tersebut.

Hal ini merupakan salah satu potensi risiko yang tinggi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, dirasa perlu dilakukan pengabdian berupa penyuluhan kepada

masyarakat sekolah dengan sasaran utama adalah siswa/l dalam upaya memberikan edukasi terhadap pentingnya menyeberang jalan dengan selamat. Perlu juga melibatkan guru-guru agar mereka mendapatkan edukasi tentang pentingnya Zona Selamat Sekolah untuk diterapkan dan diperhatikan demi keselamatan anak-anak didik yang bersekolah di SDN 132 Kota Pekanbaru ini.

METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatan adalah berupa promosi kesehatan atau penyuluhan kepada siswa/ I Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132 Kota Pekanbaru. Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132 Kota Pekanbaru.

Metode yang digunakan adalah ceramah dua arah terutama menjelaskan upaya memberikan edukasi terhadap pentingnya menyeberang jalan dengan selamat. Diawali dengan pembukaan oleh Guru Kelas, kemudian penyampaian materi tentang ZoSS menggunakan media power point (PPT) dan poster. Setelah itu tanya jawab seluruh peserta diruang kelas.

Kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132, yang diikuti

oleh siswa/i kelas 3 (Tiga). Sasaran dalam pengabdian ini siswa kelas 3 karena pada usia mereka dianggap sudah bisa mandiri oleh orang tua. Tidak jarang sebagian dari mereka sudah dibiarkan berangkat sekolah sendiri tanpa didampingi oleh orang tua. Media yang digunakan dalam kegiatan ini berupa Power Point dengan infokus, serta spanduk atau poster.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk Promosi Kesehatan dan penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan atas adanya kerjasama antara pihak SDN 132 Kota Pekanbaru beserta Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Fakultas Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka upaya edukasi tentang pentingnya Zona Selamat Sekolah untuk diterapkan dan diperhatikan demi keselamatan anak-anak didik yang bersekolah di SDN 132 Kota Pekanbaru ini. Promosi ini merupakan upaya nyata dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk promosi Kesehatan pada masyarakat di lingkungan sekolah.

Dari pelaksanaan kegiatan ini secara langsung dijelaskan kepada siswa tentang pentingnya penerapan ZoSS agar terhindar dari bahaya kecelakaan ketika sedang menyeberang jalan. Kepada Pihak sekolah juga dalam hal ini Guru diharapkan menjadi suatu perhatian khusus agar kenyamanan dan keamanan siswa pada saat menyeberang jalan di lingkungan sekolah menjadi perhatian khusus. Selalu mengingatkan kepada siswa dan orang tua agar selalu mengawasi, dan memperhatikan kondisi jalan pada saat akan menyeberang. Pemanfaatan ZoSS akan berhasil dan sesuai dengan peruntukannya jika, orang tua siswa beserta guru ikut berkontribusi dalam memberikan pemahaman, edukasi secara terus menerus kepada siswa agar mereka tidak lalai dalam menyeberang jalan.

Pembahasan

Jika kita lihat tingkah laku penyeberang jalan masih belum memenuhi standar keamanan, baik saat jam masuk maupun pulang sekolah, dengan persentase penyeberang yang belum memenuhi standar mencapai 84,92%. Penyeberang yang melaksanakan tindakan sesuai prosedur sebesar

33,16%, sementara sebanyak 87,87% penyeberang jalan hanya berjalan saja, 58,9% memilih untuk menggunakan zebra cross, dan 70,45% penyeberang jalan melakukannya secara mandiri (11).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan anak-anak sekolah saat mereka pergi ke sekolah atau pulang dari sekolah. Tingginya kecepatan kendaraan di sekitar sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Dalam situasi seperti ini, keselamatan anak-anak sekolah ketika menyeberang jalan menjadi sangat terancam. (4)

Karyana, M mengatakan (12) Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan ZoSS di Kecamatan Denpasar Selatan tidak memberikan hasil yang efektif. Secara rata-rata, persentase kendaraan yang mematuhi ZoSS saat melintas di depan SDN 5 Pedungan adalah sekitar 42,67%, menunjukkan bahwa ZoSS berjalan cukup efektif. Sementara itu, pada Sekolah Harapan, persentase kendaraan yang mematuhi ZoSS hanya sekitar 32,34%, yang mengindikasikan bahwa ZoSS kurang efektif di tempat tersebut.

Program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) diinisiasi sebagai langkah untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama perlindungan anak-anak sekolah yang rentan terhadap risiko kecelakaan. ZoSS bertujuan untuk mengurangi kecepatan kendaraan yang melintasinya, dengan tujuan memberikan waktu reaksi yang lebih panjang untuk mengantisipasi tindakan impulsif dan tak terduga dari anak-anak sekolah yang bisa menyebabkan kecelakaan. Namun, hingga saat ini, ZoSS dan perannya dinilai belum sepenuhnya efektif. (13)

Maka sangat diperlukan Di zona selamat sekolah (ZoSS), terdapat fasilitas berupa rambu-rambu yang seharusnya terdapat di zona selamat sekolah tersebut, namun belum terpasang dengan baik di lokasi tersebut. Salah satu contohnya adalah rambu tanda "hati-hati," yang saat ini tertutup oleh pohon, dan cat pada marka jalan juga sudah mulai memudar. (14)

Maka salah satu prosedur penyeberangan jalan yang harus di terapkan bagi siswa siswi disekolah adalah dengan penerapan Prosedur baku cara menyeberang/4T. yaitu Tunggu sejenak, Tengok

kanan, Tengok kiri, Tengok kanan lagi.
(15)

Sehingga dengan demikian pemanfaatan pemanfaatan ZoSS sangat diperlukan untuk mengurangi timbulnya kejadian kecelakaan lalu lintas pada saat anak-anak sekolah menyeberang jalan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dan diterapkan adalah melakukan edukasi kepada siswa serta guru di sekolah.

KESIMPULAN

Peran Zona Selamat Sekolah dalam menjaga keselamatan masyarakat sekolah khususnya siswa dalam menyeberang jalan menjadi hal yang butuh perhatian yang serius dari semua unsur yang ada di sekolah. Edukasi serta pemahaman yang benar dan tepat bagi siswa sangat dibutuhkan untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas pada saat menyeberang jalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama diberikan kepada Ketua Prodi Kesmas yang memberikan support kegiatan ini, Kepada pihak SDN 132 Kota Pekanbaru atas izin yang diberikan selama kegiatan ini. Terima kasih juga diberikan kepada siswa dan guru kelas atas kerjasama yang diberikan saat pengabdian ini dilaksanakan.

REFERENCES

1. Suri Rhamadani. Analisis

Penerapan ZoSS di SDN 184 Kota Pekanbaru. Al Tamimi Kesmas [Internet]. 2021; Available from: https://www.researchgate.net/journal/Al-Tamimi-Kesmas-Jurnal-Ilmu-Kesehatan-Masyarakat-Journal-of-Public-Health-Sciences-2654-6485?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uliwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19

2. Main Aji, Rosyad Farlin. Analisa Efektifitas Zona Selamat Sekolah Di SD Negeri 39 Kamboja Pada Ruas Jalan Kapten Marzuki–Kota Palembang. Bina Darma Conf Eng Sci. 2021;3:2.

3. Herdi Muardi. Catat, Mengemudi Saat Melewati Sekolah Ada Peraturannya [Internet]. Liputan 6. 2018. Available from: <https://www.liputan6.com/otomotif/read/3605834/catat-mengemudi-saat-melewati-sekolah-ada-peraturannya>

4. Wie NRN, Lefrandt LIR, Pandey S V. Kajian Efektifitas Penerapan Zona Selamat Sekolah (Zoss) Di Kota Tomohon (Studi Kasus: Sd Negeri 2 Tomohon Dan Sd

- Lentera Harapan Tomohon). J Sipil Statik [Internet]. 2019;7(2):229–36. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/22792>
5. Dian Tami. Tewaskan Anak SD, Simak Aturan Berkendara di Zona Sekolah [Internet]. Trenoto. 2022. Available from: <https://trenoto.katadata.co.id/otopedia/tewaskan-anak-sd-simak-aturan-berkendara-di-zona-sekolah-3000>
 6. Utama SS, Alwinda Y. Pengaruh Sosialisasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Terhadap Efektifitas ZoSS Sekolah Dasar Di Pekanbaru. Jom FTEKNIK. 2016;3(2):1–6.
 7. Biro Komunikasi dan Informasi Publik. Korban Kecelakaan Lalin Didominasi Usia Produktif, Menhub Ajak Para Pelajar Selalu Disiplin Berlalu Lintas Dan Utamakan Aspek Keselamatan [Internet]. Kementerian Perhubungan RI. 2021. Available from: <https://dephub.go.id/post/read/korban-kecelakaan-lalin-didominasi-usia-produktif,-menhub-ajak-para-pelajar-selalu-disiplin-berlalu-lintas-dan-utamakan-aspek-keselamatan>
 8. Yuli. Berkendara di Zona Sekolah Tidak Sembarangan [Internet]. indonesiabaik.id. 2023. Available from: <https://indonesiabaik.id/infografis/berkendara-di-zona-sekolah-tidak-sembarangan>
 9. Maslina M, Zainul Z. Analisis Efektivitas Penerapan Program Zona Selamat Sekolah (Zoss) Di Kota Balikpapan. Identifikasi J Ilm Keselamatan, Kesehat Kerja dan Lindungan Lingkung. 2018;4(2):18–27.
 10. Emma Ruhaidani. Efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Karang Mekar 1 Kota Banjarmasin. 2023;6(2):1–7.
 11. Sugiyanto G, Indriyati EW, Santi MY, Tanjung MZ. Efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah). J Ilm Semesta Tek [Internet]. 2015;18(2):122–9. Available from: www.walkinginfo.org/aps/residentguide.pdf
 12. Kariyana IM, I Komang Alit Astrawan Putra, I Nyoman Arta Wijaya. Analisis Zona Selamat

- Sekolah (Zoss) Di Kecamatan Denpasar Selatan (Studi Kasus: Sdn 5 Pedungan Dan Sekolah Harapan). *Padur J Tek Sipil Univ Warmadewa* [Internet]. 2020;9(2):151–60. Available from: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/paduraksa/article/view/1859>
13. Implementasi A, Dirjen SK, Darat P. Assessment Of Decree Of Director General Of Land Concerning Technical Guidelines for Safe School Zone. 2022;4(2):287–300.
14. Kamal I, Sri W, Gunawan A. Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Terhadap Keselamatan Penyebrang Jalan. *J Manaj Bisnis Transp dan Logistik* [Internet]. 2019;5(3):353–8. Available from: <http://library.itl.ac.id/jurnal>
15. Yermadona H, Bastian E. Tingkat Keselamatan Pengguna Zona Selamat Sekolah (Zoss) Di Kota Padang Panjang. *Rang Tek J*. 2019;2(2):279–86.